

**ANALISIS METODE PENENTUAN HARGA POKOK PERSEDIAAN  
BATUBARA BERDASARKAN PSAK NO.14 PADA CV. JAVA TSUSHO**

**Difa Aulia Shahnaz<sup>1</sup>**  
Email: [difaas17@email.com](mailto:difaas17@email.com)

**Miftahul Horri<sup>2</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode penentuan harga pokok persediaan yang diterapkan dalam CV. Java Tsusho telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 14 tentang Persediaan. Penelitian ini dilakukan pada CV. Java Tsusho dengan cara wawancara langsung dengan pihak akuntan dan dokumentasi data yang diperoleh dari pihak intern perusahaan serta metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penentuan harga pokok persediaan yang dipakai oleh CV. Java Tsusho tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 dikarenakan ketidakkonsistenan dalam melakukan penilaian persediaan terkadang menggunakan sistem Fifo, Lifo, atau Average. Sehingga peneliti menggunakan metode Fifo secara konsisten dapat membuat perusahaan tersebut mendapatkan laba yang jauh lebih besar dari pada menggunakan metode perusahaan yang tidak konsisten

**Kata Kunci:** Akuntansi; Persediaan; dan Metode Penilaian.

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to find out what is the method of determining the cost of goods in the inventory applied in CV. Java Tsusho has been in accordance with Financial Accounting Standard Statement (PSAK) Number 14 concerning Inventory. This research was conducted on CV. Java Tsusho by direct interview with accountants and data documentation obtained from the company's internal parties as well as research methods used in this research are descriptive methods. The results of this study show that the determination of the cost of goods used by CV. Java Tsusho is not in accordance with Financial Accounting Standard Statement (PSAK) No. 14 due to inconsistency in conducting inventory assessments sometimes using Fifo, Lifo, or Average systems. So that researchers using the Fifo method can consistently make the company get a much greater profit than using an inconsistent company method.*

**Kata Kunci:** Inventory; Accounting; and Assessment Methods.

**I. LATAR BELAKANG**

Seiring perkembangan zaman banyak perusahaan yang berdiri dengan banyak Sumber Daya Manusia (SDM) yang memumpuni. Namun tidak dipungkiri banyak pula perusahaan yang belum mengerti akan apa saja yang harus diperhatikan saat memiliki suatu usaha, salah satunya yaitu pembuatan laporan persediaan. Laporan persediaan memiliki peran yang krusial bagi sebuah perusahaan, karena melalui laporan tersebut, perusahaan dapat menghitung

keuntungan atau profit yang diperoleh dari setiap penjualan dengan cara membandingkan harga jual dengan harga beli. Laporan persediaan itu sendiri adalah suatu laporan ringkasan stok persediaan yang menyajikan tentang data barang keluar dan barang masuk dalam suatu perusahaan. Bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, laporan persediaan sangat penting sekali karena untuk melakukan pengecekan barang yang tersedia dan barang yang akan habis persediaannya. Oleh sebab itu persediaan harus dikelola dengan optimal (efektif dan efisien), serta perlakuan akuntansi yang tepat sangat diperlukan agar tercapai profitabilitas usaha yang signifikan. Persediaan ialah aset yang sangat asset yang sangat rentan terhadap kerusakan, pemborosan, keusangan, penurunan harga pasar, dan pencurian. Selain itu, perusahaan harus mengeluarkan biaya yang sangat besar untuk mengelola persediaan. Hal ini disebabkan karena pengendalian persediaan yang kurang efektif dapat menyebabkan efisiensi biaya yang buruk. Disuatu perusahaan harus mengembangkan tingkat persediaan yang paling ekonomis, disisi yang lain juga harus memperhatikan semua kebutuhan untuk produksi, penjadwalan, biaya, dan keinginan pelanggan. Penilaian persediaan dalam suatu perusahaan bertujuan untuk mengetahui jumlah persediaan yang tersedia pada akhir periode, mengetahui jumlah persediaan yang telah terpakai dan mencatat hasilnya dalam laporan keuangan, serta mengetahui jumlah barang yang tersedia untuk dijual. Persediaan adalah barang yang harus dipenuhi dan dimiliki oleh suatu perusahaan karena di dalam aktivitas perdagangan persediaan tersebut yang diperdagangkan (di jual), maka persediaan tersebut menjadi uang masuk yang diperoleh perusahaan. Hal ini di dukung oleh penjelasan dari Hidayah dan Mustoffa (2018:147) persediaan adalah aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam kegiatan bisnis rutin, atau bahan yang akan digunakan atau habis dalam proses pembuatan produk yang akan dijual. Secara umum persediaan dapat didefinisikan sebagai bahan atau barang yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti untuk digunakan dalam proses produksi atau dijual kembali. Karakteristik suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti jenis industri atau usaha, tingkat likuiditas, profitabilitas, financial leverage dan kepemilikan saham, ukuran perusahaan, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, karakteristik perusahaan yang digunakan adalah profitabilitas, leverage, size, capital intensity, dan inventory intensity (Siregar & Widyawati, 2016). Menurut PSAK No. 14 (SAK, 2018) persediaan adalah barang-barang yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali, termasuk barang dalam proses produksi atau barang yang sedang dalam tahap penyelesaian oleh perusahaan, serta bahan atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi. Namun, karena karakteristik persediaan yang telah disebutkan, tidak selalu diperlukan untuk menjalankan sistem pengendalian yang memerlukan persediaan yang rendah. Semua faktor perlu dipertimbangkan dan diimbangi secara wajar.

Dalam perusahaan dagang, jika terdapat kekurangan persediaan dapat menghambat aktivitas utama perusahaan, yang adalah penjualan barang dagang. Sebaliknya, jika terdapat kelebihan persediaan, hal ini dapat mengakibatkan penumpukan barang dagang yang berisiko rusak, usang, atau dicuri. Oleh karena itu, penilaian persediaan sangat penting dalam akuntansi, karena terkadang metode penilaian persediaan belum diterapkan dengan baik oleh perusahaan. Faktor yang menyebabkan hal ini bisa karena kurangnya pengecekan fisik, pengelolaan stok barang yang masih dilakukan secara manual, proses pengiriman

dan penerimaan barang yang tidak teratur, stok opname yang salah, serta kurangnya informasi tentang penilaian persediaan terbaru. Menurut Hidayah dan Mustoffa (2018: 150-151), pemanfaatan pendekatan penilaian persediaan sebagai landasan utama dalam menghitung nilai barang yang diadakan oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu, baik untuk keperluan pelaporan maupun untuk menyelesaikan masalah akuntansi persediaan. Ketepatan dalam melaporkan persediaan sangatlah penting bagi para pengambil keputusan dalam perusahaan, terutama bagi manajemen, karena hal tersebut berpengaruh pada keputusan kapan sebaiknya melakukan pemesanan dan berapa jumlah persediaan yang harus dibeli setiap kali melakukan pemesanan. Hal ini bertujuan supaya barang yang dibeli sesuai dengan kebutuhan persediaan, sehingga meminimalisir biaya dan terjadinya kelebihan persediaan.

Ketepatan dalam melaporkan persediaan memiliki nilai yang sangat penting bagi para pengambil keputusan, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Bagi manajemen, hal ini menjadi sangat krusial karena mereka harus memutuskan kapan harus melakukan pemesanan barang agar sesuai dengan kebutuhan produksi dan untuk menghindari terjadinya kelebihan persediaan yang dapat menimbulkan biaya yang tidak perlu. Namun, terkadang perusahaan tidak melaksanakan metode penilaian persediaan secara baik karena beberapa faktor, seperti kurangnya informasi tentang metode yang paling baru, kurangnya pengetahuan dalam menerapkan metode yang sesuai, atau perusahaan merasa nyaman dengan metode yang telah digunakan dan enggan untuk mengubahnya. Di samping itu, metode penilaian persediaan yang diterapkan oleh perusahaan tidak selalu mematuhi ketentuan yang tercantum dalam Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Penilaian persediaan adalah suatu praktik akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui jumlah persediaan yang masih ada pada akhir periode, jumlah persediaan yang telah digunakan, dan jumlah barang yang masih tersedia untuk dijual. Hasil dari penilaian tersebut akan dicatat pada saat menyusun laporan keuangan. Untuk mencatat persediaan di neraca, perusahaan harus menetapkan nilai finansial terhadapnya karena persediaan merupakan aset bagi perusahaan. Penilaian persediaan dianggap sebagai sistem akuntansi yang baik karena mampu memberikan informasi yang bermanfaat dalam evaluasi perusahaan dan berfungsi sebagai alat pengendalian internal yang efektif. Untuk memastikan informasi yang akurat dan kelancaran aktivitas perusahaan, perusahaan diwajibkan untuk menerapkan kebijakan akuntansi dan mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK), terutama Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 yang menjelaskan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan persediaan, termasuk pencatatan, metode pencatatan, pelaporan, dan penilaian persediaan dalam laporan keuangan. Namun, metode penilaian persediaan batubara yang diterapkan pada perusahaan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PSAK No. 14 (2018). Namun menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, terdapat dua metode penilaian persediaan, yaitu metode Fifo (First In First Out) dan Average (Rata-rata). Metode-metode tersebut bertujuan untuk mengevaluasi nilai stok dalam perusahaan. Metode Fifo (First In First Out) merujuk pada metode penyimpanan stok di mana produk yang pertama kali masuk akan dijual sebelumnya. Sementara itu, Metode Average digunakan untuk mengestimasi biaya per unit stok melalui perhitungan rata-rata yang mempertimbangkan

beratnya.

PSAK No. 14, yang dirilis oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), menguraikan cara akuntansi persediaan, sementara IAI adalah sebuah asosiasi profesional akuntan yang beroperasi di Indonesia. Menurut definisi dalam PSAK No. 14, persediaan adalah sebuah aset yang dimiliki dengan tujuan untuk dijual dalam aktivitas usaha normal, sedang dalam proses penjualan, atau sebagai bahan atau perlengkapan yang digunakan dalam produksi atau penyediaan layanan. Jika terjadi kesalahan dalam pencatatan dan penilaian persediaan, dapat menyebabkan dampak yang fatal pada laporan keuangan perusahaan seperti laporan laba rugi dan neraca. Menurut PSAK No. 14 yang dirilis oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), persediaan diartikan sebagai sebuah aset yang dimiliki untuk tujuan dijual dalam aktivitas usaha normal, sedang diproses untuk dijual, atau sebagai bahan atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Pengukuran persediaan harus direncanakan dengan pertimbangan yang tepat dalam menentukan metode pengukuran yang akan digunakan. PSAK No. 14 menyatakan bahwa pengukuran persediaan harus didasarkan pada biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Menurut PSAK No. 14, nilai realisasi bersih diartikan sebagai estimasi harga jual dalam aktivitas usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian yang diperlukan untuk menjualnya. Sebelum menilai persediaan dengan membandingkan antara biaya dan nilai realisasi bersih, perusahaan harus terlebih dahulu menentukan biaya atau nilai realisasi bersih, kemudian memilih nilai yang lebih rendah dari kedua opsi tersebut.

Pada tahun 2007, CV. Java Tsusho didirikan di Surabaya sebagai salah satu perusahaan yang berfokus pada energi, khususnya perdagangan batubara. CV. Java Tsusho berfokus pada penyediaan batubara karena dianggap sebagai sumber energi yang efisien dan memiliki pasar yang besar. Batubara merupakan barang persediaan yang dimiliki CV. Java Tsusho. CV. Java Tsusho menghasilkan produk batubara yang berkualitas ekspor, dengan spesialisasi pada jenis batubara high calorie dan single coal. CV. Java Tsusho saat ini dikenal sebagai salah satu perusahaan perdagangan batubara yang memiliki reputasi yang baik dalam hal kualitas produk batubara dan komitmen dalam memenuhi kepuasan pelanggan (*customer*). CV. Java Tsusho berpusat pada kegiatan usaha di lokasi tambang di Loa Kulu, Samarinda, Kalimantan Timur. Tambang Loa Kulu menghasilkan batubara single coal secara curah dalam dua spesifikasi yaitu GAR 5800 dan GAR 6000. CV. Java Tsusho memproduksi batubara dalam kemasan karung di lokasi tambang Semboja, Kalimantan Timur, selain produk utama mereka. Dari lokasi tambang tersebut kemudian diangkut dengan menggunakan transportasi laut yaitu kapal tongkang sampai ke Pelabuhan Surabaya kemudian diangkut menggunakan truck menuju ke tempat persediaan batubara yang lebih dikenal dengan istilah *stockpile*. Setelah disimpan di *stockpile*, persediaan batubara siap untuk dijual sesuai permintaan pembeli.

Selama kurun waktu 2 bulan, yaitu antara bulan September sampai dengan Oktober 2022 penulis telah melaksanakan penelitian di CV. Java Tsusho. Selama melakukan penelitian diperusahaan tersebut, peneliti mendapati kurangnya penerapan PSAK No. 14 pada penilaian persediaan batubara. Hal ini disebabkan ketidakkonsistenan dalam penentuan harga pokok persediaan terkadang menggunakan sistem *Fifo*, *Lifo*, atau *Average*.

Dari kejadian di atas, terlihat bahwa terdapat ketidakkonsistenan dalam

penentuan harga pokok persediaan yang dapat diamati pada bulan September dan Oktober 2022 ketika terjadi penjualan menggunakan sistem Fifo, Lifo, dan Average. Berdasarkan uraian latar belakang dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara Analisis metode penentuan harga pokok persediaan batubara berdasarkan PSAK No. 14 pada CV. Java Tsusho maka dibuat rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 terhadap metode penentuan harga pokok persediaan batubara di CV. Java Tsusho?

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah yaitu untuk mengetahui metode penilaian persediaan batubara pada CV. Java Tsusho sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1) Bagi Pengembangan ilmu pengetahuan

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang praktik bisnis yang sesungguhnya, perusahaan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengalami dan mempraktekkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di dalam lingkungan perusahaan. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk memperluas wawasannya mengenai bagaimana ilmu pengetahuan yang mereka pelajari dapat diterapkan dalam dunia bisnis, terutama dalam hal penilaian persediaan barang dagang (batubara) pada perusahaan tersebut.

2) Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan kepada CV. Java Tsusho dalam mengimplementasikan metode penilaian persediaan batubara yang tepat dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 14.

3) Bagi Peneliti di Masa yang Akan Datang

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan referensi atau perbandingan bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti topik yang sama tentang penerapan metode penilaian persediaan di masa depan.

Penelitian dari Calvin Liawan, Markus Muda, dan Prissilia Hursepuny (2022) Penelitian ini berjudul "Analisis Persediaan dan Perbandingan Metode FIFO dan Average pada CV. Peternakan Musantara Telur Lokal Cabang 1 Kota Sorong". Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persediaan dan membandingkan penggunaan metode FIFO dan Average pada perusahaan peternakan telur lokal dan menentukan metode yang lebih cocok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode FIFO lebih disarankan untuk perusahaan karena produk yang dijual mudah busuk dan metode ini dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan.

Penelitian dari Bestari Ayuning Putri (2017) Penelitian ini berjudul "Analisis Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang berdasarkan PSAK No. 14 pada PT. Dian Lestari Perdana". Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menilai pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang PT. Dian Lestari Perdana, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang sparepart, sesuai dengan PSAK No. 14. Dari hasil penelitian, terungkap bahwa perusahaan menerapkan sistem pencatatan perpetual dan metode FIFO untuk menilai nilai persediaan barang dagang. Meskipun demikian, ditemukan beberapa kesalahan dalam pencatatan yang belum sesuai dengan standar yang diatur dalam PSAK No. 14.

Penelitian dari Rivaldo Barchelino (2016) Penelitian ini berjudul "Analisis Penerapan PSAK No. 14 Terhadap Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Surya Wenang Indah Manado". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kesesuaian metode pencatatan dan penilaian persediaan yang dipakai oleh perusahaan distributor makanan dan bukan makanan dengan ketentuan dalam PSAK No.14. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas metode

pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang digunakan oleh PT. Surya Wenang Indah Manado sudah memenuhi ketentuan yang terdapat dalam PSAK No.14 mengenai Persediaan.

Penelitian dari Eka Syafitri, Endang Sri Multsih, dan R. Achmad Jauhari (2016) Penelitian ini berjudul “Analisa Penilaian Persediaan Batubara dengan Metode FIFO dan Average serta dampaknya terhadap Laporan Laba Rugi pada PT. Bumi Merapi Energi” dengan tujuan untuk membandingkan penggunaan metode FIFO dan Average dalam penilaian persediaan batubara serta mengidentifikasi dampaknya pada laporan laba rugi perusahaan. PT. Bumi Merapi Energi adalah sebuah perusahaan pertambangan dan perdagangan batubara. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penggunaan metode Average dengan sistem perpetual lebih cocok untuk melakukan penilaian persediaan batubara pada perusahaan. Hal ini didasarkan pada SAK ETAP pada bab 11, yang menyatakan bahwa perusahaan dapat memilih dua metode saja, yaitu FIFO atau Average dalam menghitung jumlah persediaan.

## **II. LANDASAN TEORI**

### **a. Pengertian persediaan**

Dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 14, Persediaan diartikan sebagai harta yang siap untuk dijual dalam rutinitas operasional perusahaan, entah itu dalam tahap proses produksi menuju penjualan, berupa bahan mentah, atau sebagai perlengkapan untuk digunakan dalam produksi atau pembelian jasa. Persediaan dimasukkan dalam kelompok aset lancar karena nilai kas cenderung bertambah sejalan dengan penjualan barang secara kontan.

### **b. Tujuan**

Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi yang harus dilakukan untuk persediaan. Isu utama dalam akuntansi persediaan adalah cara menentukan biaya yang harus diakui sebagai aset dan perlakuan akuntansi selanjutnya atas aset tersebut sampai pendapatan terkait diakui. Pernyataan ini memberikan pedoman mengenai cara menentukan biaya dan mengakui biaya tersebut sebagai beban, serta bagaimana menurunkannya menjadi nilai realisasi neto. Selain itu, panduan ini juga memberikan petunjuk mengenai rumus biaya yang digunakan untuk menentukan nilai persediaan.

### **c. Ruang Lingkup**

PSAK 14 (paragraf 2) memiliki peraturan untuk menentukan cara akuntansi yang harus dilakukan untuk persediaan. Pernyataan ini diterapkan keseluruhan persediaan, kecuali:

1. Pekerjaan dalam proses yang timbul dalam kontrak konstruksi, termasuk kontrak jasa yang terkait langsung (lihat PSAK No. 34: tentang Kontrak Konstruksi).
2. Instrumen keuangan (lihat PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran).
3. Aset biologis yang terkait dengan aktivitas agrikultur dan produk agrikultur pada titik panen (lihat PSAK 69: Agrikultur)

Pernyataan ini tidak diterapkan untuk pengukuran persediaan yang dimiliki oleh (paragraf 3):

1. Produsen produk agrikultur dan kehutanan, produk agrikultur setelah panen, dan mineral dan produk mineral, sepanjang persediaan tersebut diukur pada nilai realisasi neto sesuai dengan praktik yang berlaku di industry tersebut. Jika persediaan diukur pada nilai realisasi neto, maka perubahan nilai tersebut diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya. Hal ini terjadi, sebagai contoh, ketika tanaman agrikultur telah dipanen atau mineral telah diekstraksi dan penjualan dijamin berdasarkan forward contract atau jaminan pemerintah, atau ketika terdapat pasar aktif dan risiko kegagalan untuk menjual dapat diabaikan.

Persediaan tersebut dikecualikan hanya dari persyaratan pengukuran dalam Pernyataan ini.

2. Pialang - pedagang komoditi yang mengukur persediaannya pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Jika persediaan tersebut diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, maka perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya. Pialang - pedagang adalah mereka yang membeli atau menjual komoditi untuk orang lain atau dirinya sendiri. Persediaan diperoleh dengan tujuan untuk dijual dalam waktu dekat dan memperoleh laba dari fluktuasi harga untuk margin. Ketika persediaan ini diukur dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, maka yang dikecualikan hanya dari persyaratan pengukuran dalam pernyataan ini.

d. Definisi

Pedoman PSAK No. 14 revisi 2018 menyatakan bahwa persediaan dapat didefinisikan sebagai aset yang memenuhi setidaknya satu dari tiga kriteria berikut:

1. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa;
2. Sedang dalam proses produksi untuk dijual; atau
3. Berbentuk bahan atau perlengkapan (supplies) yang akan digunakan dalam proses produksi atau dalam memberikan jasa.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran (Lihat psak 68: Pengukuran Nilai Wajar)

e. Pengukuran Persediaan

Dalam mengukur persediaan, harus memilih nilai yang lebih rendah antara biaya pembelian atau nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya pembelian persediaan mencakup harga beli, bea impor, dan pajak lain (kecuali yang dapat ditagih kembali setelahnya oleh entitas kepada otoritas pajak), biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehan barang jadi, bahan, dan jasa. Diskon dagang, rabat dan hal serupa lain yang dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

Biaya konversi persediaan meliputi biaya secara langsung terkait dengan unit yang diproduksi, seperti biaya tenaga kerja langsung. Termasuk juga alokasi sistematis overhead produksi tetap dan variabel yang timbul dalam mengonversi bahan menjadi barang jadi. Overhead produksi tetap adalah biaya produksi tidak langsung yang relative konstan, tanpa memperhatikan volume produksi yang dihasilkan, seperti penyusutan dan pemeliharaan bangunan dan peralatan pabrik, dan biaya manajemen dan administrasi pabrik. Overhead produksi variabel adalah biaya produksi tidak langsung yang berubah secara langsung, atau hampir secara langsung, mengikuti perubahan volume produksi, seperti bahan tidak langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung.

Biaya-biaya lain yang termasuk dalam biaya persediaan hanya sepanjang biaya tersebut timbul agar persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Sebagai contoh, dalam keadaan tertentu diperkenankan untuk memasukkan overhead nonproduksi atau biaya perancangan produk untuk pelanggan tertentu sebagai biaya persediaan.

f. Biaya Persediaan Pemberi Jasa

Sepanjang pemberi jasa memiliki persediaan, mereka mengukur persediaan tersebut pada biaya produksinya. Biaya persediaan tersebut terutama terdiri dari biaya tenaga kerja dan biaya personalia lainnya yang secara langsung menangani pemberian jasa, termasuk personalia penyelia, dan overhead yang dapat diatribusikan.

Biaya tenaga kerja dan biaya lainnya yang terkait dengan personalia penjualan dan administrasi umum tidak termasuk sebagai biaya persediaan tetapi diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya persediaan pemberi jasa tidak termasuk margin laba atau overhead yang tidak dapat diatribusikan yang seringkali merupakan faktor pembebanan harga oleh pemberi jasa.

g. Teknik Pengukuran Biaya

Teknik mengukur biaya persediaan, seperti metode biaya standar atau metode eceran, demi kemudahan dapat digunakan jika hasilnya mendekati biaya. Biaya standar memperhitungkan tingkat normal penggunaan bahan dan perlengkapan, tenaga kerja, efisien dan utilitas kapasitas. Biaya standar ditelaah secara regular dan jika diperlukan, direvisi sesuai dengan kondisi terakhir.

Metode eceran seringkali digunakan dalam industri eceran untuk mengukur jumlah persediaan yang banyak dan cepat berubah, serta memiliki margin yang serupa sehingga tidak praktis untuk menggunakan metode penetapan biaya lainnya. Biaya persediaan ditentukan dengan mengurangi nilai jual persediaan dengan persentase margin bruto yang sesuai. Presentasi tersebut digunakan dengan memerhatikan persediaan yang telah diturunkan nilainya dibawah harga jual normal. Presentasi rata-rata sering digunakan untuk setiap departemen eceran.

h. Rumus Biaya

Biaya untuk persediaan yang secara umum tidak dapat ditukar dengan persediaan lain (not ordinary interchangeable) dan barang atau jasa yang dihasilkan dan dipisahkan untuk proyek tertentu diperhitungkan berdasarkan identifikasi khusus terhadap biayannya masing-masing.

Biaya persediaan, dihitung dengan menggunakan rumus masuk pertama keluar pertama (MPKP) atau rata-rata tertimbang (Average). Entitas menggunakan rumus biaya yang sama terhadap seluruh persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama. Untuk persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang berbeda, rumus biaya yang berbeda diperkenankan. Sebagai contoh, persediaan yang digunakan dalam suatu segmen operasi mungkin memiliki kegunaan yang berbeda dari jenis persediaan yang sama yang digunakan dalam segmen operasi yang lain. Akan tetapi, perbedaan lokasi geografis persediaan (atau dalam perspektif perpajakan), dengan sendirinya, tidak cukup hanya sekedar menggunakan rumus biaya yang berbeda.

Formula MPKP mengasumsikan unit persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga unit yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi kemudian. Dalam rumus biaya rata-rata tertimbang, biaya setiap unit ditentukan berdasarkan biaya rata-rata tertimbang, biaya setiap unit ditentukan berdasarkan biaya rata-rata tertimbang dari unit yang serupa pada awal periode dan biaya unit yang serupa yang dibeli atau diproduksi selama suatu periode. Perhitungan rata-rata dapat dilakukan secara berkala atau pada setiap penerimaan kiriman, bergantung pada keadaan entitas.

i. Pengakuan Sebagai Beban

Jika persediaan dijual, maka jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada periode diakuinya pendapatan atas penjualan tersebut. Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut. Beberapa persediaan dapat dialokasikan ke akun asset lainnya, sebagai contoh, persediaan yang digunakan sebagai komponen asset tetap yang dibangun sendiri. Persediaan yang dialokasikan ke asset lain dengan cara ini diakui sebagai beban selama masa manfaat asset tersebut.

j. Persyaratan untuk mengungkapkan laporan keuangan mencakup hal-hal berikut:

1. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan, termasuk

- rumus biaya yang digunakan
- 2. Total jumlah tercatat persediaan dan jumlah tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi entitas
- 3. Jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual
- 4. Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan
- 5. Jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurangan jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan
- 6. Jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan
- 7. Keadaan atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan

**III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

CV. Java Tsusho dalam Perhitungan penentuan harga pokok persediaan belum menggunakan metode sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Hidayah dan Mustoffa (2018: 150- 151) menyatakan bahwa metode penilaian persediaan sebagai penentu dasar nilai persediaan yang dimiliki perusahaan pada suatu periode. Pada CV. Java Tsusho pencatatan yang dilakukan dalam kartu persediaan menggunakan 3 metode yaitu FIFO, LIFO, dan *Average*. Akibat dari penilaian persediaan tersebut terjadinya ketidak konsistenan dalam kartu persediaan. Dari teori yang telah di paparkan dan melihat penilaian persediaan yang ada di CV. Java Tsusho yang belum menggunakan metode penilaian apapun yang sesuai dengan teori akuntansi, dapat disimpulkan bahwa hal tersebut menjadi salah satu penyebab masalah pada perusahaan.

Penentuan harga pokok persediaan batubara dengan metode First In First Out (FIFO) atau bisa disebut dengan Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) serta dampaknya terhadap laporan laba rugi pada CV. Java Tsusho, penulis menggunakan metode FIFO karena menurut PSAK No. 14 pengukuran persediaan itu harus memilih metode yang lebih rendah antara harga perolehan dan harga pasar dalam perusahaan, karena kondisi di indonesia harga barang cenderung sering naik maka yang paling mendekati dengan PSAK No. 14 yaitu metode FIFO sehingga berikut ini peneliti merubah kartu persediaan dengan metode FIFO.

Berikut kartu persediaan batubara dengan menggunakan metode perusahaan pada CV. Java Tsusho, di jl. Kertajaya No. 185 B-C Surabaya pada bulan September dan Oktober tahun 2022

**Tabel 1. Persediaan Batu Bara dengan menggunakan Metode Perusahaan**

| Tgl    | Persediaan Masuk |              |                | Persediaan Keluar |              |                | Persediaan Akhir |              |                  |
|--------|------------------|--------------|----------------|-------------------|--------------|----------------|------------------|--------------|------------------|
|        | Pembelian        | Harga Satuan | Jumlah         | Penjualan         | Harga Satuan | Jumlah         | Kuantitas        | Harga Satuan | Jumlah           |
| 01-Sep |                  |              |                |                   |              |                | 2.960.345        | Rp 1.202     | Rp 3.558.334.690 |
| 01-Sep |                  |              |                | 381.731           | Rp 1.900     | Rp 725.288.900 | 2.578.614        | Rp 1.202     | Rp 3.099.494.028 |
| 02-Sep | 490.310          | Rp 1.500     | Rp 735.465.000 | 471.458           | Rp 1.900     | Rp 895.770.200 | 2.107.156        | Rp 1.202     | Rp 2.532.801.512 |
|        |                  |              |                |                   |              |                | 490.310          | Rp 1.500     | Rp 735.465.000   |

|        |                  |              |                     |                   |              |                     |                  |              |                     |
|--------|------------------|--------------|---------------------|-------------------|--------------|---------------------|------------------|--------------|---------------------|
| 03-Sep |                  |              |                     | 412.688           | Rp<br>1.900  | Rp<br>784.107.200   | 1.694.468        | Rp<br>1.202  | Rp<br>2.036.750.536 |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 490.310          | Rp<br>1.500  | Rp<br>735.465.000   |
| 05-Sep |                  |              |                     | 287.707           | Rp<br>1.900  | Rp<br>546.643.300   | 1.406.761        | Rp<br>1.202  | Rp<br>1.690.926.722 |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 490.310          | Rp<br>1.500  | Rp<br>735.465.000   |
| Tgl    | Persediaan Masuk |              |                     | Persediaan Keluar |              |                     | Persediaan Akhir |              |                     |
|        | Pembelian        | Harga Satuan | Jumlah              | Penjualan         | Harga Satuan | Jumlah              | Kuantitas        | Harga Satuan | Jumlah              |
| 06-Sep |                  |              |                     | 313.779           | Rp<br>1.900  | Rp<br>596.180.100   | 1.092.982        | Rp<br>1.202  | Rp<br>1.313.764.364 |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 490.310          | Rp<br>1.500  | Rp<br>735.465.000   |
| 07-Sep |                  |              |                     | 350.667           | Rp<br>1.900  | Rp<br>666.267.300   | 742.315          | Rp<br>1.202  | Rp<br>892.262.630   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 490.310          | Rp<br>1.500  | Rp<br>735.465.000   |
| 08-Sep | 7.506.000        | Rp 964       | Rp<br>7.235.784.000 | 444.031           | Rp<br>1.880  | Rp<br>834.778.280   | 742.315          | Rp<br>1.202  | Rp<br>892.262.630   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 490.310          | Rp<br>1.500  | Rp<br>735.465.000   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 7.061.969        | Rp<br>964    | Rp<br>6.807.738.116 |
| 09-Sep |                  |              |                     | 1.099.769         | Rp<br>1.880  | Rp<br>2.067.565.720 | 742.315          | Rp<br>1.202  | Rp<br>892.262.630   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 490.310          | Rp<br>1.500  | Rp<br>735.465.000   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 5.962.200        | Rp<br>964    | Rp<br>5.747.560.800 |
| 10-Sep |                  |              |                     | 277.519           | Rp<br>1.880  | Rp<br>521.735.720   | 742.315          | Rp<br>1.202  | Rp<br>892.262.630   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 490.310          | Rp<br>1.500  | Rp<br>735.465.000   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 5.684.681        | Rp<br>964    | Rp<br>5.480.032.484 |
| 12-Sep |                  |              |                     | 342.294           | Rp<br>1.880  | Rp<br>643.512.720   | 742.315          | Rp<br>1.202  | Rp<br>892.262.630   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 490.310          | Rp<br>1.500  | Rp<br>735.465.000   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 5.342.387        | Rp<br>964    | Rp<br>5.150.061.068 |
| 13-Sep |                  |              |                     | 201.330           | Rp<br>1.880  | Rp<br>378.500.400   | 742.315          | Rp<br>1.202  | Rp<br>892.262.630   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 490.310          | Rp<br>1.500  | Rp<br>735.465.000   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 5.141.057        | Rp<br>964    | Rp<br>4.955.978.948 |
| 14-Sep | 7.442.035        | Rp 815       | Rp<br>6.065.258.525 | 128.950           | Rp<br>1.875  | Rp<br>241.781.250   | 613.365          | Rp<br>1.202  | Rp<br>737.264.730   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 490.310          | Rp<br>1.500  | Rp<br>735.465.000   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 5.141.057        | Rp<br>964    | Rp<br>4.955.978.948 |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 7.442.035        | Rp<br>815    | Rp<br>6.065.258.525 |

|        |                  |              |                     |                   |              |                     |                  |              |                     |
|--------|------------------|--------------|---------------------|-------------------|--------------|---------------------|------------------|--------------|---------------------|
| 15-Sep |                  |              |                     | 131.580           | Rp<br>1.875  | Rp<br>246.712.500   | 481.785          | Rp<br>1.202  | Rp<br>579.105.570   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 490.310          | Rp<br>1.500  | Rp<br>735.465.000   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 5.141.057        | Rp<br>964    | Rp<br>4.955.978.948 |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 7.442.035        | Rp<br>815    | Rp<br>6.065.258.525 |
| Tgl    | Persediaan Masuk |              |                     | Persediaan Keluar |              |                     | Persediaan Akhir |              |                     |
|        | Pembelian        | Harga Satuan | Jumlah              | Penjualan         | Harga Satuan | Jumlah              | Kuantitas        | Harga Satuan | Jumlah              |
| 16-Sep |                  |              |                     | 289.120           | Rp<br>1.875  | Rp<br>542.100.000   | 192.665          | Rp<br>1.202  | Rp<br>231.583.330   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 490.310          | Rp<br>1.500  | Rp<br>735.465.000   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 5.141.057        | Rp<br>964    | Rp<br>4.955.978.948 |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 7.442.035        | Rp<br>815    | Rp<br>6.065.258.525 |
| 17-Sep | 5.063.310        | Rp 1.345     | Rp<br>6.810.151.950 | 130.490           | Rp<br>1.875  | Rp<br>244.668.750   | 192.665          | Rp<br>1.202  | Rp<br>231.583.330   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 490.310          | Rp<br>1.500  | Rp<br>735.465.000   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 5.141.057        | Rp<br>964    | Rp<br>4.955.978.948 |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 7.442.035        | Rp<br>815    | Rp<br>6.065.258.525 |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 4.932.820        | Rp<br>1.345  | Rp<br>6.634.642.900 |
| 18-Sep |                  |              |                     | 1.693.290         | Rp<br>1.875  | Rp<br>3.174.918.750 | 192.665          | Rp<br>1.202  | Rp<br>231.583.330   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 490.310          | Rp<br>1.500  | Rp<br>735.465.000   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 5.141.057        | Rp<br>964    | Rp<br>4.955.978.948 |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 7.442.035        | Rp<br>815    | Rp<br>6.065.258.525 |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 3.239.530        | Rp<br>1.345  | Rp<br>4.357.167.850 |
| 19-Sep |                  |              |                     | 2.197.842         | Rp<br>1.875  | Rp<br>4.120.953.750 | 192.665          | Rp<br>1.202  | Rp<br>231.583.330   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 490.310          | Rp<br>1.500  | Rp<br>735.465.000   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 5.141.057        | Rp<br>964    | Rp<br>4.955.978.948 |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 7.442.035        | Rp<br>815    | Rp<br>6.065.258.525 |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 1.041.688        | Rp<br>1.345  | Rp<br>1.401.070.360 |
| 20-Sep |                  |              |                     | 1.041.688         | Rp<br>1.875  | Rp<br>1.953.165.000 | 192.665          | Rp<br>1.202  | Rp<br>231.583.330   |
|        |                  |              |                     | 130.562           | Rp<br>1.875  | Rp<br>244.803.750   | 490.310          | Rp<br>1.500  | Rp<br>735.465.000   |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 5.141.057        | Rp<br>964    | Rp<br>4.955.978.948 |
|        |                  |              |                     |                   |              |                     | 7.311.473        | Rp<br>815    | Rp<br>5.958.850.495 |

| Tgl    | Persediaan Masuk |              |                   | Persediaan Keluar |              |                   | Persediaan Akhir |              |                   |
|--------|------------------|--------------|-------------------|-------------------|--------------|-------------------|------------------|--------------|-------------------|
|        | Pembelian        | Harga Satuan | Jumlah            | Penjualan         | Harga Satuan | Jumlah            | Kuantitas        | Harga Satuan | Jumlah            |
| 21-Sep |                  |              | 880.757           |                   | Rp 1.865     | Rp 1.642.611.805  | 192.665          | Rp 1.202     | Rp 231.583.330    |
|        |                  |              |                   |                   |              |                   | 490.310          | Rp 1.500     | Rp 735.465.000    |
|        |                  |              |                   |                   |              |                   | 5.141.057        | Rp 964       | Rp 4.955.978.948  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                   | 6.430.716        | Rp 815       | Rp 5.241.033.540  |
| 22-Sep |                  |              |                   | 1.015.788         | Rp 1.865     | Rp 1.894.444.620  | 192.665          | Rp 1.202     | Rp 231.583.330    |
|        |                  |              |                   |                   |              |                   | 490.310          | Rp 1.500     | Rp 735.465.000    |
|        |                  |              |                   |                   |              |                   | 5.141.057        | Rp 964       | Rp 4.955.978.948  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                   | 5.414.928        | Rp 815       | Rp 4.413.166.320  |
| 23-Sep | 7.209.673        | Rp 945       | Rp 6.813.140.985  | 595.890           | Rp 1.865     | Rp 1.111.334.850  | 192.665          | Rp 1.202     | Rp 231.583.330    |
|        |                  |              |                   |                   |              |                   | 490.310          | Rp 1.500     | Rp 735.465.000    |
|        |                  |              |                   |                   |              |                   | 5.141.057        | Rp 964       | Rp 4.955.978.948  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                   | 5.414.928        | Rp 815       | Rp 4.413.166.320  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                   | 6.613.783        | Rp 945       | Rp 6.250.024.935  |
| 24-Sep |                  |              |                   | 502.102           | Rp 1.850     | Rp 928.888.700    | 17.350.641       | Rp 1.085,2   | Rp 18.828.915.613 |
| 26-Sep |                  |              |                   | 303.179           | Rp 1.850     | Rp 560.881.150    | 17.047.462       | Rp 1.085,2   | Rp 18.499.905.762 |
| 27-Sep |                  |              |                   | 1.239.170         | Rp 1.850     | Rp 2.292.464.500  | 15.808.292       | Rp 1.085,2   | Rp 17.155.158.478 |
| 28-Sep |                  |              |                   | 269.819           | Rp 1.850     | Rp 499.165.150    | 15.538.473       | Rp 1.085,2   | Rp 16.862.350.900 |
| 29-Sep |                  |              |                   | 7.840.599         | Rp 1.850     | Rp 14.505.108.150 | 7.697.874        | Rp 1.085,2   | Rp 8.353.732.865  |
| 30-Sep |                  |              |                   | 358.710           | Rp 1.850     | Rp 663.613.500    | 7.339.164        | Rp 1.085,2   | Rp 7.964.460.773  |
| Total  | 27.711.328       |              | Rp 27.659.800.460 | 23.332.509        |              | Rp 43.527.966.015 | 7.339.164        |              | Rp 7.964.460.773  |

Berdasarkan dari kartu persediaan bulan September 2022 maka, dapat diketahui harga pokok penjualan dan laba kotor selama bulan September 2022, dengan perhitungan sebagai berikut:

|                        |                            |
|------------------------|----------------------------|
| Penjualan              | Rp. 43.527.966.015         |
| Persediaan Awal        | Rp. 3.558.334.690          |
| Pembelian              | Rp. 27.659.800.460         |
| Persediaan siap dijual | Rp. 31.218.135.150         |
| Persediaan Akhir       | <u>(Rp. 7.964.460.773)</u> |
| Harga Pokok Penjualan  | <u>Rp. 23.253.674.377</u>  |
| Laba Kotor             | Rp. 20.274.291.638         |

| Tgl    | Persediaan Masuk |              |                   | Persediaan Keluar |              |                   | Persediaan Akhir |              |                   |
|--------|------------------|--------------|-------------------|-------------------|--------------|-------------------|------------------|--------------|-------------------|
|        | Pembelian        | Harga Satuan | Jumlah            | Penjualan         | Harga Satuan | Jumlah            | Kuantitas        | Harga Satuan | Jumlah            |
| 01-Oct |                  |              |                   |                   |              |                   | 7.339.164        | Rp 1.085,2   | Rp 7.964.460.773  |
| 01-Oct |                  |              |                   | 557.544           | Rp 1.850     | Rp 1.031.456.400  | 6.781.620        | Rp 1.085,2   | Rp 7.359.414.024  |
| Tgl    | Persediaan Masuk |              |                   | Persediaan Keluar |              |                   | Persediaan Akhir |              |                   |
|        | Pembelian        | Harga Satuan | Jumlah            | Penjualan         | Harga Satuan | Jumlah            | Kuantitas        | Harga Satuan | Jumlah            |
| 03-Oct |                  |              |                   | 677.531           | Rp 1.850     | Rp 1.253.432.350  | 6.104.089        | Rp 1.085,2   | Rp 6.624.157.383  |
| 04-Oct |                  |              |                   | 964.161           | Rp 1.850     | Rp 1.783.697.850  | 5.139.928        | Rp 1.085,2   | Rp 5.577.849.866  |
| 05-Oct | 237.350          | Rp 1.295     | Rp 307.368.250    | 370.414           | Rp 1.850     | Rp 685.265.900    | 5.006.864        | Rp 1.190,1   | Rp 5.958.668.846  |
| 06-Oct |                  |              |                   | 295.482           | Rp 1.850     | Rp 546.641.700    | 4.711.382        | Rp 1.190,1   | Rp 5.607.015.718  |
| 07-Oct | 890.650          | Rp 1.403     | Rp 1.249.581.950  | 323.912           | Rp 1.850     | Rp 599.237.200    | 5.278.120        | Rp 1.296,6   | Rp 6.843.346.486  |
| 08-Oct | 7.807.000        | Rp 964       | Rp 7.525.948.000  | 6.188.759         | Rp 1.850     | Rp 11.449.204.150 | 5.278.120        | Rp 1.296,6   | Rp 6.843.346.486  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                   | 1.618.241        | Rp 964       | Rp 1.559.984.324  |
| 10-Oct |                  |              |                   | 234.397           | Rp 1.850     | Rp 433.634.450    | 5.278.120        | Rp 1.296,6   | Rp 6.843.346.486  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                   | 1.383.844        | Rp 964       | Rp 1.334.025.616  |
| 11-Oct | 7.509.342        | Rp 1.600     | Rp 12.014.947.200 | 556.022           | Rp 1.950     | Rp 1.084.242.900  | 4.722.098        | Rp 1.296,6   | Rp 6.122.436.162  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                   | 1.383.844        | Rp 964       | Rp 1.334.025.616  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                   | 7.509.342        | Rp 1.600     | Rp 12.014.947.200 |
| 12-Oct |                  |              |                   | 866.478           | Rp 1.950     | Rp 1.689.632.100  | 3.855.620        | Rp 1.296,6   | Rp 4.999.004.111  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                   | 1.383.844        | Rp 964       | Rp 1.334.025.616  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                   | 7.509.342        | Rp 1.600     | Rp 12.014.947.200 |
| 13-Oct |                  |              |                   | 180.280           | Rp 1.950     | Rp 351.546.000    | 3.675.340        | Rp 1.296,6   | Rp 4.765.262.077  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                   | 1.383.844        | Rp 964       | Rp 1.334.025.616  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                   | 7.509.342        | Rp 1.600     | Rp 12.014.947.200 |
| 14-Oct |                  |              |                   | 311.511           | Rp 1.950     | Rp 607.446.450    | 3.363.829        | Rp 1.296,6   | Rp 4.361.372.490  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                   | 1.383.844        | Rp 964       | Rp 1.334.025.616  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                   | 7.509.342        | Rp 1.600     | Rp 12.014.947.200 |
| 15-Oct |                  |              |                   | 1.215.509         | Rp 1.950     | Rp 2.370.242.550  | 2.148.320        | Rp 1.296,6   | Rp 2.785.404.296  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                   | 1.383.844        | Rp           | Rp                |

| Tgl    | Persediaan Masuk |              |                      | Persediaan Keluar |              |                      | Persediaan Akhir |               |                      |
|--------|------------------|--------------|----------------------|-------------------|--------------|----------------------|------------------|---------------|----------------------|
|        | Pembelian        | Harga Satuan | Jumlah               | Penjualan         | Harga Satuan | Jumlah               | Kuantitas        | Harga Satuan  | Jumlah               |
|        |                  |              |                      |                   |              |                      | 964              |               | 1.334.025.616        |
|        |                  |              |                      |                   |              | 7.509.342            | Rp<br>1.600      |               | Rp<br>12.014.947.200 |
| 16-Oct |                  |              | 468.010              |                   | Rp<br>1.950  | Rp<br>912.619.500    | 1.680.310        | Rp<br>1.296,6 | Rp<br>2.178.605.931  |
|        |                  |              |                      |                   |              |                      | 1.383.844        | Rp<br>964     | Rp<br>1.334.025.616  |
|        |                  |              |                      |                   |              |                      | 7.509.342        | Rp<br>1.600   | Rp<br>12.014.947.200 |
|        |                  |              |                      |                   |              |                      |                  |               |                      |
| 17-Oct |                  |              |                      | 1.420.154         | Rp<br>1.950  | Rp<br>2.769.300.300  | 260.156          | Rp<br>1.296,6 | Rp<br>337.305.262    |
|        |                  |              |                      |                   |              |                      | 1.383.844        | Rp<br>964     | Rp<br>1.334.025.616  |
|        |                  |              |                      |                   |              |                      | 7.509.342        | Rp<br>1.600   | Rp<br>12.014.947.200 |
| 18-Oct |                  |              |                      | 260.156           | Rp<br>2.050  | Rp<br>533.319.800    | 260.200          | Rp<br>964     | Rp<br>250.832.800    |
|        |                  |              |                      | 1.123.644         | Rp<br>2.050  | Rp<br>2.303.470.200  | 7.509.342        | Rp<br>1.600   | Rp<br>12.014.947.200 |
| 19-Oct |                  |              |                      | 260.200           | Rp<br>2.050  | Rp<br>533.410.000    | 6.134.414        | Rp<br>1.600   | Rp<br>9.815.062.400  |
|        |                  |              |                      | 1.374.928         | Rp<br>2.050  | Rp<br>2.818.602.400  |                  |               |                      |
| 20-Oct | 229.410          | Rp<br>1.357  | Rp<br>311.309.370    | 229.410           | Rp<br>2.050  | Rp<br>470.290.500    | 5.856.724        | Rp<br>1.600   | Rp<br>9.370.758.400  |
|        |                  |              |                      | 277.690           | Rp<br>2.050  | Rp<br>569.264.500    |                  |               |                      |
| 21-Oct |                  |              |                      | 667.882           | Rp<br>2.050  | Rp<br>1.369.158.100  | 5.188.842        | Rp<br>1.600   | Rp<br>8.302.147.200  |
| 22-Oct |                  |              |                      | 739.782           | Rp<br>2.050  | Rp<br>1.516.553.100  | 4.449.060        | Rp<br>1.600   | Rp<br>7.118.496.000  |
| 24-Oct |                  |              |                      | 291.277           | Rp<br>2.050  | Rp<br>597.117.850    | 4.157.783        | Rp<br>1.600   | Rp<br>6.652.452.800  |
| 25-Oct |                  |              |                      | 166.250           | Rp<br>2.050  | Rp<br>340.812.500    | 3.991.533        | Rp<br>1.600   | Rp<br>6.386.452.800  |
| 26-Oct |                  |              |                      | 162.811           | Rp<br>2.050  | Rp<br>333.762.550    | 3.828.722        | Rp<br>1.600   | Rp<br>6.125.955.200  |
| 27-Oct |                  |              |                      | 463.080           | Rp<br>2.050  | Rp<br>949.314.000    | 3.365.642        | Rp<br>1.600   | Rp<br>5.385.027.200  |
| 28-Oct |                  |              |                      | 431.149           | Rp<br>2.050  | Rp<br>883.855.450    | 2.934.493        | Rp<br>1.600   | Rp<br>4.695.188.800  |
| 29-Oct |                  |              |                      | 374.631           | Rp<br>2.050  | Rp<br>767.993.550    | 2.559.862        | Rp<br>1.600   | Rp<br>4.095.779.200  |
| 31-Oct |                  |              |                      | 275.515           | Rp<br>2.050  | Rp<br>564.805.750    | 2.284.347        | Rp<br>1.600   | Rp<br>3.654.955.200  |
| Total  | 16.673.752       |              | Rp<br>21.409.154.770 | 21.728.569        |              | Rp<br>42.119.330.050 | 2.284.347        |               | Rp<br>3.654.955.200  |

Berdasarkan dari kartu persediaan bulan Oktober 2022 maka, dapat diketahui harga pokok penjualan dan laba kotor selama bulan Oktober 2022, dengan perhitungan sebagai berikut:

|                 |                    |
|-----------------|--------------------|
| Penjualan       | Rp. 42.119.330.050 |
| Persediaan Awal | Rp. 7.964.460.773  |

|                        |                            |
|------------------------|----------------------------|
| Pembelian              | <u>Rp. 21.409.154.770</u>  |
| Persediaan siap dijual | Rp. 29.373.615.543         |
| Persediaan Akhir       | <u>(Rp. 3.654.955.200)</u> |
| Harga Pokok Penjualan  | <u>Rp. 25.718.660.343</u>  |
| Laba Kotor             | <u>Rp. 16.400.669.707</u>  |

Berikut kartu persediaan batubara dengan menggunakan metode FIFO pada CV. Java Tsusho, di jl. Kertajaya No. 185 B-C Surabaya pada bulan September dan Oktober tahun 2022

**Tabel 2. Kartu Persediaan Batu Bara dengan metode FIFO**

| Tgl    | Persediaan Masuk |              |                  | Persediaan Keluar |              |                | Persediaan Akhir |              |                  |
|--------|------------------|--------------|------------------|-------------------|--------------|----------------|------------------|--------------|------------------|
|        | Pembelian        | Harga Satuan | Jumlah           | Penjualan         | Harga Satuan | Jumlah         | Kuantitas        | Harga Satuan | Jumlah           |
| 01-Sep |                  |              |                  |                   |              |                | 2,960,345        | Rp 1,202     | Rp 3,558,334,690 |
| 01-Sep |                  |              |                  | 381,731           | Rp 1,900     | Rp 725,288,900 | 2,578,614        | Rp 1,202     | Rp 3,099,494,028 |
| 02-Sep | 490,310          | Rp 1,500     | Rp 735,465,000   | 471,458           | Rp 1,900     | Rp 895,770,200 | 2,107,156        | Rp 1,202     | Rp 2,532,801,512 |
|        |                  |              |                  |                   |              |                | 490,310          | Rp 1,500     | Rp 735,465,000   |
| 03-Sep |                  |              |                  | 412,688           | Rp 1,900     | Rp 784,107,200 | 1,694,468        | Rp 1,202     | Rp 2,036,750,536 |
| 04-Sep |                  |              |                  |                   |              |                | 490,310          | Rp 1,500     | Rp 735,465,000   |
| 05-Sep |                  |              |                  | 287,707           | Rp 1,900     | Rp 546,643,300 | 1,406,761        | Rp 1,202     | Rp 1,690,926,722 |
|        |                  |              |                  |                   |              |                | 490,310          | Rp 1,500     | Rp 735,465,000   |
| 06-Sep |                  |              |                  | 313,779           | Rp 1,900     | Rp 596,180,100 | 1,092,982        | Rp 1,202     | Rp 1,313,764,364 |
|        |                  |              |                  |                   |              |                | 490,310          | Rp 1,500     | Rp 735,465,000   |
| 07-Sep |                  |              |                  | 350,667           | Rp 1,900     | Rp 666,267,300 | 742,315          | Rp 1,202     | Rp 892,262,630   |
|        |                  |              |                  |                   |              |                | 490,310          | Rp 1,500     | Rp 735,465,000   |
| 08-Sep | 7,506,000        | Rp 964       | Rp 7,235,784,000 | 444,031           | Rp 1,880     | Rp 834,778,280 | 298,284          | Rp 1,202     | Rp 358,537,368   |
|        |                  |              |                  |                   |              |                | 490,310          | Rp 1,500     | Rp 735,465,000   |
|        |                  |              |                  |                   |              |                | 7,506,000        | Rp 964       | Rp 7,235,784,000 |
| 09-Sep |                  |              |                  | 298,284           | Rp 1,880     | Rp 560,773,920 | 7,194,825        | Rp 964       | Rp 6,935,811,300 |
|        |                  |              |                  | 490,310           | Rp 1,880     | Rp 921,782,800 |                  |              |                  |
|        |                  |              |                  | 311,175           | Rp 1,880     | Rp 585,009,000 |                  |              |                  |
| 10-Sep |                  |              |                  | 277,519           | Rp 1,880     | Rp 521,735,720 | 6,917,306        | Rp 964       | Rp 6,668,282,984 |
| 12-Sep |                  |              |                  | 342,294           | Rp 1,880     | Rp 643,512,720 | 6,575,012        | Rp 964       | Rp 6,338,311,568 |
| 13-Sep |                  |              |                  | 201,330           | Rp 1,880     | Rp 378,500,400 | 6,373,682        | Rp 964       | Rp 6,144,229,448 |
| 14-Sep | 7,442,035        | Rp 815       | Rp 6,065,258,525 | 128,950           | Rp 1,875     | Rp 241,781,250 | 6,244,732        | Rp 964       | Rp 6,019,921,648 |

|        |                  |              |                  |                   |              |                  |                  |              |                  |
|--------|------------------|--------------|------------------|-------------------|--------------|------------------|------------------|--------------|------------------|
|        |                  |              |                  |                   |              |                  | 7,442,035        | Rp 815       | Rp 6,065,258,525 |
| 15-Sep |                  |              |                  | 131,580           | Rp 1,875     | Rp 246,712,500   | 6,113,152        | Rp 964       | Rp 5,893,078,528 |
|        |                  |              |                  |                   |              |                  | 7,442,035        | Rp 815       | Rp 6,065,258,525 |
| 16-Sep |                  |              |                  | 289,120           | Rp 1,875     | Rp 542,100,000   | 5,824,032        | Rp 964       | Rp 5,614,366,848 |
| Tgl    | Persediaan Masuk |              |                  | Persediaan Keluar |              |                  | Persediaan Akhir |              |                  |
|        | Pembelian        | Harga Satuan | Jumlah           | Penjualan         | Harga Satuan | Jumlah           | Kuantitas        | Harga Satuan | Jumlah           |
| 16-Sep |                  |              |                  |                   |              |                  | 7,442,035        | Rp 815       | Rp 6,065,258,525 |
| 17-Sep | 5,063,310        | Rp 1,345     | Rp 6,810,151,950 | 130,490           | Rp 1,875     | Rp 244,668,750   | 5,693,542        | Rp 964       | Rp 5,488,574,488 |
|        |                  |              |                  |                   |              |                  | 7,442,035        | Rp 815       | Rp 6,065,258,525 |
|        |                  |              |                  |                   |              |                  | 5,063,310        | Rp 1,345     | Rp 6,810,151,950 |
| 18-Sep |                  |              |                  | 1,693,290         | Rp 1,875     | Rp 3,174,918,750 | 4,000,252        | Rp 964       | Rp 3,856,242,928 |
|        |                  |              |                  |                   |              |                  | 7,442,035        | Rp 815       | Rp 6,065,258,525 |
|        |                  |              |                  |                   |              |                  | 5,063,310        | Rp 1,345     | Rp 6,810,151,950 |
| 19-Sep |                  |              |                  | 2,197,842         | Rp 1,875     | Rp 4,120,953,750 | 1,802,410        | Rp 964       | Rp 1,737,523,240 |
|        |                  |              |                  |                   |              |                  | 7,442,035        | Rp 815       | Rp 6,065,258,525 |
|        |                  |              |                  |                   |              |                  | 5,063,310        | Rp 1,345     | Rp 6,810,151,950 |
| 20-Sep |                  |              |                  | 1,041,688         | Rp 1,875     | Rp 1,953,165,000 | 630,160          | Rp 964       | Rp 607,474,240   |
|        |                  |              |                  | 130,562           | Rp 1,875     | Rp 244,803,750   | 7,442,035        | Rp 815       | Rp 6,065,258,525 |
|        |                  |              |                  |                   |              |                  | 5,063,310        | Rp 1,345     | Rp 6,810,151,950 |
| 21-Sep |                  |              |                  | 630,160           | Rp 1,865     | Rp 1,175,248,400 | 7,191,438        | Rp 815       | Rp 5,861,021,970 |
|        |                  |              |                  | 250,597           | Rp 1,865     | Rp 467,363,405   | 5,063,310        | Rp 1,345     | Rp 6,810,151,950 |
| 22-Sep |                  |              |                  | 1,015,788         | Rp 1,865     | Rp 1,894,444,620 | 6,175,650        | Rp 815       | Rp 5,033,154,750 |
|        |                  |              |                  |                   |              |                  | 5,063,310        | Rp 1,345     | Rp 6,810,151,950 |
| 23-Sep | 7,209,673        | Rp 945       | Rp 6,813,140,985 | 595,890           | Rp 1,865     | Rp 1,111,334,850 | 5,579,760        | Rp 815       | Rp 4,547,504,400 |
|        |                  |              |                  |                   |              |                  | 5,063,310        | Rp 1,345     | Rp 6,810,151,950 |
|        |                  |              |                  |                   |              |                  | 7,209,673        | Rp 945       | Rp 6,813,140,985 |
| 24-Sep |                  |              |                  | 502,102           | Rp 1,850     | Rp 928,888,700   | 5,077,658        | Rp 815       | Rp 4,138,291,270 |
|        |                  |              |                  |                   |              |                  | 5,063,310        | Rp 1,345     | Rp 6,810,151,950 |
|        |                  |              |                  |                   |              |                  | 7,209,673        | Rp 945       | Rp 6,813,140,985 |

|        |                  |              |                      |                   |              |                      |                  |              |                     |
|--------|------------------|--------------|----------------------|-------------------|--------------|----------------------|------------------|--------------|---------------------|
| 26-Sep |                  |              |                      | 303,179           | Rp<br>1,850  | Rp<br>560,881,150    | 4,774,479        | Rp<br>815    | Rp<br>3,891,200,385 |
|        |                  |              |                      |                   |              |                      | 5,063,310        | Rp<br>1,345  | Rp<br>6,810,151,950 |
|        |                  |              |                      |                   |              |                      | 7,209,673        | Rp<br>945    | Rp<br>6,813,140,985 |
| 27-Sep |                  |              |                      | 1,239,170         | Rp<br>1,850  | Rp<br>2,292,464,500  | 3,535,309        | Rp<br>815    | Rp<br>2,881,276,835 |
| Tgl    | Persediaan Masuk |              |                      | Persediaan Keluar |              |                      | Persediaan Akhir |              |                     |
|        | Pembelian        | Harga Satuan | Jumlah               | Penjualan         | Harga Satuan | Jumlah               | Kuantitas        | Harga Satuan | Jumlah              |
| 27-Sep |                  |              |                      |                   |              |                      | 5,063,310        | Rp<br>1,345  | Rp<br>6,810,151,950 |
|        |                  |              |                      |                   |              |                      | 7,209,673        | Rp<br>945    | Rp<br>6,813,140,985 |
| 28-Sep |                  |              |                      | 269,819           | Rp<br>1,850  | Rp<br>499,165,150    | 3,265,490        | Rp<br>815    | Rp<br>2,661,374,350 |
|        |                  |              |                      |                   |              |                      | 5,063,310        | Rp<br>1,345  | Rp<br>6,810,151,950 |
|        |                  |              |                      |                   |              |                      | 7,209,673        | Rp<br>945    | Rp<br>6,813,140,985 |
| 29-Sep |                  |              |                      | 3,265,490         | Rp<br>1,850  | Rp<br>6,041,156,500  | 488,201          | Rp<br>1,345  | Rp<br>656,630,345   |
|        |                  |              |                      | 4,575,109         | Rp<br>1,850  | Rp<br>8,463,951,650  | 7,209,673        | Rp<br>945    | Rp<br>6,813,140,985 |
| 30-Sep |                  |              |                      | 358,710           | Rp<br>1,850  | Rp<br>663,613,500    | 129,491          | Rp<br>1,345  | Rp<br>174,165,395   |
|        |                  |              |                      |                   |              |                      | 7,209,673        | Rp<br>945    | Rp<br>6,813,140,985 |
| Total  | 27,711,328       |              | Rp<br>27,659,800,460 | 23,332,509        |              | Rp<br>43,527,966,015 | 7,339,164        |              | Rp<br>6,987,306,380 |

Setelah dilakukan penilaian persediaan dengan menggunakan metode FIFO maka, dapat diketahui harga pokok penjualan dan laba kotor selama periode september 2022, dengan perhitungan sebagai berikut:

|                             |                            |
|-----------------------------|----------------------------|
| Penjualan                   | Rp. 43.527.966.015         |
| Persediaan Awal             | Rp. 3.558.334.690          |
| Pembelian                   | <u>Rp.27.659.800.460</u>   |
| Persediaan siap dijual      | Rp.31.218.135.150          |
| Persediaan akhir (FIFO)     | <u>(Rp. 6.987.306.380)</u> |
| Harga Pokok Penjualan (HPP) | <u>Rp.24.230.828.770</u>   |
| Laba Kotor                  | Rp.19.297.137.245          |

Dapat diketahui, data yang diperoleh pada periode bulan September 2022 dalam penilaian dengan metode FIFO (*First In First Out*) yaitu, Persediaan awal bulan September 2022 sebesar Rp. 3.558.334.690, Total pembelian sebesar Rp. 27.659.800.460, yang kemudian menjadi persediaan siap jual sebesar Rp. 31.218.135.150 dan menghasilkan persediaan akhir bulan September 2022 sebesar Rp. 6.987.306.380. HPP yang didapat perusahaan dengan menggunakan metode FIFO sebesar Rp. 24.230.828.770. Harga Pokok Penjualan (HPP) ini akan menjadi patokan untuk menentukan harga jual dan untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan. Dengan menggunakan penilaian metode *First In First Out* (FIFO) dapat diketahui dari penjualan bersih hingga didapatlah harga

pokok penjualan (HPP), maka dapat diketahui pula laba kotor yang akan diperoleh dengan menggunakan metode ini. Dari perhitungan diatas bahwa yang diperoleh perusahaan pada bulan September 2022 laba sebesar Rp. 19.297.137.245. Berikut penilaian persediaan batubara dengan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO) pada periode bulan Oktober 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Persediaan Batu Bara metode FIFO Periode Oktober 2022**

| Tgl    | Persediaan Masuk |              |                   | Persediaan Keluar |              |                  | Persediaan Akhir |              |                   |
|--------|------------------|--------------|-------------------|-------------------|--------------|------------------|------------------|--------------|-------------------|
|        | Pembelian        | Harga Satuan | Jumlah            | Penjualan         | Harga Satuan | Jumlah           | Kuantitas        | Harga Satuan | Jumlah            |
| 01-Oct |                  |              |                   |                   |              |                  | 129,491          | Rp 1,345     | Rp 174,165,395    |
|        |                  |              |                   |                   |              |                  | 7,209,673        | Rp 945       | Rp 6,813,140,985  |
| 01-Oct |                  |              |                   | 129,491           | Rp 1,850     | Rp 239,558,350   | 6,781,620        | Rp 945       | Rp 6,408,630,900  |
|        |                  |              |                   | 428,053           | Rp 1,850     | Rp 791,898,050   |                  |              |                   |
| 03-Oct |                  |              |                   | 677,531           | Rp 1,850     | Rp 1,253,432,350 | 6,104,089        | Rp 945       | Rp 5,768,364,105  |
| 04-Oct |                  |              |                   | 964,161           | Rp 1,850     | Rp 1,783,697,850 | 5,139,928        | Rp 945       | Rp 4,857,231,960  |
| 05-Oct | 237,350          | Rp 1,295     | Rp 307,368,250    | 370,414           | Rp 1,850     | Rp 685,265,900   | 4,769,514        | Rp 945       | Rp 4,507,190,730  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                  | 237,350          | Rp 1,295     | Rp 307,368,250    |
| 06-Oct |                  |              |                   | 295,482           | Rp 1,850     | Rp 546,641,700   | 4,474,032        | Rp 945       | Rp 4,227,960,240  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                  | 237,350          | Rp 1,295     | Rp 307,368,250    |
| 07-Oct | 890,650          | Rp 1,403     | Rp 1,249,581,950  | 323,912           | Rp 1,850     | Rp 599,237,200   | 4,150,120        | Rp 945       | Rp 3,921,863,400  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                  | 237,350          | Rp 1,295     | Rp 307,368,250    |
|        |                  |              |                   |                   |              |                  | 890,650          | Rp 1,403     | Rp 1,249,581,950  |
| 08-Oct | 7,807,000        | Rp 964       | Rp 7,525,948,000  | 4,150,120         | Rp 1,850     | Rp 7,677,722,000 | 6,896,361        | Rp 964       | Rp 6,648,092,004  |
|        |                  |              |                   | 237,350           | Rp 1,850     | Rp 439,097,500   |                  |              |                   |
|        |                  |              |                   | 890,650           | Rp 1,850     | Rp 1,647,702,500 |                  |              |                   |
|        |                  |              |                   | 910,639           | Rp 1,850     | Rp 1,684,682,150 |                  |              |                   |
| 10-Oct |                  |              |                   | 234,397           | Rp 1,850     | Rp 433,634,450   | 6,661,964        | Rp 964       | Rp 6,422,133,296  |
| 11-Oct | 7,509,342        | Rp 1,600     | Rp 12,014,947,200 | 556,022           | Rp 1,950     | Rp 1,084,242,900 | 6,105,942        | Rp 964       | Rp 5,886,128,088  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                  | 7,509,342        | Rp 1,600     | Rp 12,014,947,200 |
| 12-Oct |                  |              |                   | 866,478           | Rp 1,950     | Rp 1,689,632,100 | 5,239,464        | Rp 964       | Rp 5,050,843,296  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                  | 7,509,342        | Rp           | Rp                |

|        |                  |              |                   |                   |              |                     |                  |              |                      |
|--------|------------------|--------------|-------------------|-------------------|--------------|---------------------|------------------|--------------|----------------------|
|        |                  |              |                   |                   |              |                     |                  | 1,600        | 12,014,947,200       |
| 13-Oct |                  |              |                   | 180,280           | Rp<br>1,950  | Rp<br>351,546,000   | 5,059,184        | Rp<br>964    | Rp<br>4,877,053,376  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                     | 7,509,342        | Rp<br>1,600  | Rp<br>12,014,947,200 |
| 14-Oct |                  |              |                   | 311,511           | Rp<br>1,950  | Rp<br>607,446,450   | 4,747,673        | Rp<br>964    | Rp<br>4,576,756,772  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                     | 7,509,342        | Rp<br>1,600  | Rp<br>12,014,947,200 |
| 15-Oct |                  |              |                   | 1,215,509         | Rp<br>1,950  | Rp<br>2,370,242,550 | 3,532,164        | Rp<br>964    | Rp<br>3,405,006,096  |
| Tgl    | Persediaan Masuk |              |                   | Persediaan Keluar |              |                     | Persediaan Akhir |              |                      |
|        | Pembelian        | Harga Satuan | Jumlah            | Penjualan         | Harga Satuan | Jumlah              | Kuantitas        | Harga Satuan | Jumlah               |
| 15-Oct |                  |              |                   |                   |              |                     | 7,509,342        | Rp<br>1,600  | Rp<br>12,014,947,200 |
| 16-Oct |                  |              |                   | 468,010           | Rp<br>1,950  | Rp<br>912,619,500   | 3,064,154        | Rp<br>964    | Rp<br>2,953,844,456  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                     | 7,509,342        | Rp<br>1,600  | Rp<br>12,014,947,200 |
| 17-Oct |                  |              |                   | 1,420,154         | Rp<br>1,950  | Rp<br>2,769,300,300 | 1,644,000        | Rp<br>964    | Rp<br>1,584,816,000  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                     | 7,509,342        | Rp<br>1,600  | Rp<br>12,014,947,200 |
| 18-Oct |                  |              |                   | 1,383,800         | Rp<br>2,050  | Rp<br>2,836,790,000 | 260,200          | Rp<br>964    | Rp<br>250,832,800    |
|        |                  |              |                   |                   |              |                     | 7,509,342        | Rp<br>1,600  | Rp<br>12,014,947,200 |
| 19-Oct |                  |              |                   | 260,200           | Rp<br>2,050  | Rp<br>533,410,000   | 6,134,414        | Rp<br>1,600  | Rp<br>9,815,062,400  |
|        |                  |              |                   | 1,374,928         | Rp<br>2,050  | Rp<br>2,818,602,400 |                  |              |                      |
| 20-Oct | 229,410          | Rp<br>1,357  | Rp<br>311,309,370 | 507,100           | Rp<br>2,050  | Rp<br>1,039,555,000 | 5,627,314        | Rp<br>1,600  | Rp<br>9,003,702,400  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                     | 229,410          | Rp<br>1,357  | Rp<br>311,309,370    |
| 21-Oct |                  |              |                   | 667,882           | Rp<br>2,050  | Rp<br>1,369,158,100 | 4,959,432        | Rp<br>1,600  | Rp<br>7,935,091,200  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                     | 229,410          | Rp<br>1,357  | Rp<br>311,309,370    |
| 22-Oct |                  |              |                   | 739,782           | Rp<br>2,050  | Rp<br>1,516,553,100 | 4,219,650        | Rp<br>1,600  | Rp<br>6,751,440,000  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                     | 229,410          | Rp<br>1,357  | Rp<br>311,309,370    |
| 24-Oct |                  |              |                   | 291,277           | Rp<br>2,050  | Rp<br>597,117,850   | 3,928,373        | Rp<br>1,600  | Rp<br>6,285,396,800  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                     | 229,410          | Rp<br>1,357  | Rp<br>311,309,370    |
| 25-Oct |                  |              |                   | 166,250           | Rp<br>2,050  | Rp<br>340,812,500   | 3,762,123        | Rp<br>1,600  | Rp<br>6,019,396,800  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                     | 229,410          | Rp<br>1,357  | Rp<br>311,309,370    |
| 26-Oct |                  |              |                   | 162,811           | Rp<br>2,050  | Rp<br>333,762,550   | 3,599,312        | Rp<br>1,600  | Rp<br>5,758,899,200  |
|        |                  |              |                   |                   |              |                     | 229,410          | Rp<br>1,357  | Rp<br>311,309,370    |

|        |                  |              |                      |                   |                   |                      |                  |                     |                     |
|--------|------------------|--------------|----------------------|-------------------|-------------------|----------------------|------------------|---------------------|---------------------|
| 27-Oct |                  |              | 463,080              | Rp<br>2,050       | Rp<br>949,314,000 | 3,136,232            | Rp<br>1,600      | Rp<br>5,017,971,200 |                     |
|        |                  |              |                      |                   |                   | 229,410              | Rp<br>1,357      | Rp<br>311,309,370   |                     |
| 28-Oct |                  |              | 431,149              | Rp<br>2,050       | Rp<br>883,855,450 | 2,705,083            | Rp<br>1,600      | Rp<br>4,328,132,800 |                     |
|        |                  |              |                      |                   |                   | 229,410              | Rp<br>1,357      | Rp<br>311,309,370   |                     |
| 29-Oct |                  |              | 374,631              | Rp<br>2,050       | Rp<br>767,993,550 | 2,330,452            | Rp<br>1,600      | Rp<br>3,728,723,200 |                     |
|        |                  |              |                      |                   |                   | 229,410              | Rp<br>1,357      | Rp<br>311,309,370   |                     |
| Tgl    | Persediaan Masuk |              |                      | Persediaan Keluar |                   |                      | Persediaan Akhir |                     |                     |
|        | Pembelian        | Harga Satuan | Jumlah               | Penjualan         | Harga Satuan      | Jumlah               | Kuantitas        | Harga Satuan        | Jumlah              |
| 31-Oct |                  |              |                      | 275,515           | Rp<br>2,050       | Rp<br>564,805,750    | 2,054,937        | Rp<br>1,600         | Rp<br>3,287,899,200 |
|        |                  |              |                      |                   |                   |                      | 229,410          | Rp<br>1,357         | Rp<br>311,309,370   |
| Total  | 16,673,752       |              | Rp<br>21,409,154,770 | 21,728,569        |                   | Rp<br>42,119,330,050 | 2,284,347        |                     | Rp<br>3,599,208,570 |

Setelah dilakukan penilaian persediaan dengan menggunakan metode FIFO maka, dapat diketahui harga pokok penjualan dan laba kotor selama periode Oktober 2022, dengan perhitungan sebagai berikut:

|                             |                            |
|-----------------------------|----------------------------|
| Penjualan                   | Rp. 42.119.330.050         |
| Persediaan Awal (FIFO)      | Rp.6.987.306.380           |
| Pembelian                   | <u>Rp.21.409.154.770</u>   |
| Persediaan siap dijual      | Rp.28.396.461.150          |
| Persediaan akhir (FIFO)     | <u>(Rp. 3.599.208.570)</u> |
| Harga Pokok Penjualan (HPP) | <u>Rp.24.797.252.580</u>   |
| Laba Kotor                  | Rp.17.322.077.470          |

Dapat diketahui, data yang diperoleh pada periode bulan Oktober 2022 dalam penilaian dengan metode FIFO (*First In First Out*) yaitu, Persediaan awal bulan Oktober 2022 sebesar Rp. 6.987.306.380, Total pembelian sebesar Rp. 21.409.154.770, yang kemudian menjadi persediaan siap jual sebesar Rp. 28.396.461.150 dan menghasilkan persediaan akhir bulan Oktober 2022 sebesar Rp. 3.599.208.570. HPP yang didapat perusahaan dengan menggunakan metode FIFO sebesar Rp. 24.797.252.580. Harga Pokok Penjualan (HPP) ini akan menjadi patokan untuk menentukan harga jual dan untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan. Dengan menggunakan penilaian metode *First In First Out* (FIFO) dapat diketahui dari penjualan bersih hingga didapatlah harga pokok penjualan (HPP), maka dapat diketahui pula laba kotor yang akan diperoleh dengan menggunakan metode ini. Dari perhitungan diatas bahwa yang diperoleh perusahaan pada bulan Oktober 2022 memperoleh laba kotor sebesar Rp. 17.322.077.470.

**Tabel 4. Perbandingan perhitungan harga pokok persediaan menurut peneliti dan perusahaan**

| Perusahaan |    | Peneliti  |    | ▲ Perbedaan |
|------------|----|-----------|----|-------------|
| September  |    |           |    |             |
| Penjualan  | Rp | Penjualan | Rp | Rp -        |

|                        |                      |                        |                      |                    |
|------------------------|----------------------|------------------------|----------------------|--------------------|
|                        | 43.527.966.015       |                        | 43.527.966.015       |                    |
| Persediaan Awal        | Rp<br>3.558.334.690  | Persediaan Awal        | Rp<br>3.558.334.690  | Rp -               |
| Pembelian              | Rp<br>27.659.800.460 | Pembelian              | Rp<br>27.659.800.460 | Rp -               |
| Persediaan Siap Dijual | Rp<br>31.218.135.150 | Persediaan Siap Dijual | Rp<br>31.218.135.150 | Rp -               |
| Persediaan Akhir       | Rp<br>7.964.460.773  | Persediaan Akhir       | Rp<br>6.987.306.380  | Rp<br>977.154.393  |
| Harga Pokok Penjualan  | Rp<br>23.253.674.377 | Harga Pokok Penjualan  | Rp<br>24.230.828.770 | -Rp<br>977.154.393 |
| Laba Kotor             | Rp<br>20.274.291.638 | Laba Kotor             | Rp<br>19.297.137.245 | Rp<br>977.154.393  |
| Oktober                |                      |                        |                      |                    |
| Penjualan              | Rp<br>42.119.330.050 | Penjualan              | Rp<br>42.119.330.050 | Rp -               |
| Persediaan Awal        | Rp<br>7.964.460.773  | Persediaan Awal        | Rp<br>6.987.306.380  | Rp<br>977.154.393  |
| Pembelian              | Rp<br>21.409.154.770 | Pembelian              | Rp<br>21.409.154.770 | Rp -               |
| Persediaan Siap Dijual | Rp<br>29.373.615.543 | Persediaan Siap Dijual | Rp<br>28.396.461.150 | Rp<br>977.154.393  |
| Persediaan Akhir       | Rp<br>3.654.955.200  | Persediaan Akhir       | Rp<br>3.599.208.570  | Rp<br>55.746.630   |
| Harga Pokok Penjualan  | Rp<br>25.718.660.343 | Harga Pokok Penjualan  | Rp<br>24.797.252.580 | Rp<br>921.407.763  |
| Laba Kotor             | Rp<br>16.400.669.707 | Laba Kotor             | Rp<br>17.322.077.470 | -Rp<br>921.407.763 |

Pembahasannya hingga saat ini CV. Java Tsusho masih belum melakukan penentuan harga pokok persediaan barang, pada perusahaan masih menggunakan metode yang tidak konsisten. Maka dapat disimpulkan bahwa metode FIFO (First In First Out) mampu memberikan hasil perhitungan yang tepat dengan HPP yang rendah, dibandingkan dengan sebelumnya yang belum konsisten dalam menerapkan metode penilaian. Metode FIFO memiliki keunggulan yaitu persediaan masuk pertama merupakan barang yang pertama keluar, jumlah persediaan akhir terdiri dari pembelian yang paling baru. Selain itu kelebihan dari penggunaan metode FIFO tersebut yaitu nilai persediaan ditampilkan dalam laporan keuangan dengan cara yang relevan, dan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar walaupun dengan HPP yang rendah.

#### IV. PENUTUP

Simpulan dari hasil pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada CV. Java Tsusho dapat disimpulkan bahwa belum menerapkan sistem penentuan harga pokok persediaan sesuai dengan teori Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14, sehingga masih adanya kesalahan dalam pengelolaan persediaan dan dari hasil perhitungan persediaan dengan metode FIFO yang dilakukan secara konsisten oleh peneliti mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari penggunaan metode yg tidak konsisten dan dapat sebagai antisipasi dalam mengatasi masalah pengelolaan persediaan, selain itu metode FIFO adalah metode yang tepat untuk digunakan perusahaan dagang seperti CV. Java Tsusho.

Saran yang dapat diberikan kepada CV. Java Tsusho yaitu Perusahaan sebaiknya menghitung harga pokok produksi berdasarkan PSAK No. 14 dan menjabarkannya secara konsisten sehingga untuk kedepannya ketika perusahaan go public dan diperiksa oleh akuntan publik ini tidak menjadi sebuah temuan oleh orang audit

Keterbatasan penelitiannya karena dimana waktu untuk meneliti sebuah permasalahan setidaknya selama 6 bulan - 1 tahun. Buku PSAK yang digunakan masih versi 2018 sedangkan sekarang sudah tahun 2023, dilain sisi akses untuk mendapatkan buka tersebut butuh biaya yang tidak sedikit. Dan peneliti menggunakan CV sebagai pbjek penelitian yang dimana untuk sistem akuntansinya masih belum benar dan belum go public

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. 2017. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Baridwan, Zaki. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE
- Bestari Ayuning Putri. 2017. Analisis Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK NO 14 pada PT Dian Lestari Perdana. Skripsi Tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr Soetomo
- Calvin Liawan, Markus Muda, Prissilia Hursepuny. 2022. Analisis Persediaan pada CV. Perternakan Nusantara Telur Lokal Cabang 1 Kota Sorong. Jurnal Pitis AKP
- Darwati, A., Slamet, B., & Maimunah, S. Tanpa tahun. Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Barang Dagang Terhadap Penyajian Akun Persediaan pada Koperasi Karyawan Goodyear.
- Donal E. Kieso, Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield. 2017, Akuntansi Intermediate. Edisi Keduabelas, Jakarta : Erlangga.
- Eka Syafitri, Endang Sri Multsih, R. Acmhah Jauhari. Tanpa tahun, Analisa Penilaian Persediaan Batubara dengan Metode FIFO dan Average serta dampaknya terhadap Laporan Laba Rugi pada PT. Bumi Merapi Energi. Jurnal STIE Mulia Darma Pratama
- Hery. (2013). Teori Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2018. Standar Akuntansi Indonesia (SAK). Jakarta.
- Jusup, Al-Haryono. 2011, Dasar-dasar Akuntansi, edisi ke vii, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Martani, Dwi. Veronica, Sylvia, NPS. Wardhani, Ratna. Farahmita, dan Tanujaya, Edward. 2012, Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK, Buku 1, Selemba empat, Jakarta.
- Mustoffa A. Firdausi, Hidayah Nurul. 2018. Akuntansi Kuangan Menengah 1. Ponorogo : Calina Media
- Rivaldo Barchelino. 2016. Analisis Penerapan PSAK NO. 14 Terhadap Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang pada PT. Surya Wenang Indah Manado. Jurnal EMBA. Vol.4 Hal.837-846
- Samryn. 2015. Pengantar Akuntansi Buku 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Santoso, Imam. 2010. Akuntansi Keuangan Menengah. PT. Rafika Aditama, Bandung.
- Siregar, R., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. 5.
- Solihah, I., Susilawati, R. A. E., & Sari, A. R. (n.d.). Analisis Pencatatan dan Penilaian Persediaan Sesuai dengan PSAK No.14 Pada Sarinah Departement Store Basuki Rachmat Malang.
- Suparman, S., Oruh, S., & Agustang, A. (2021). Dinamika Sosial Kelompok Tani (Studi Kasus Petani Bawang Merah Desa perangian Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(6), 406–414. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i6.298>
- Sumiati dan Indrawati. 2019. Manajemen Keuangan Perusahaan. Malang. TIM UB
- Syafitri, E., Multsih, E. S., & Jauhari, R. A. (n.d.). Analisa Penilaian Persediaan Batubara dengan Metode FIFO dan Average serta dampaknya terhadap Laporan Laba Rugi pada PT. Bumi Merapi Energi.
- Standar Akuntansi Keuangan. 2018. PSAK 14 : Persediaan. Jakarta : IAI
- Tamodia, Widya. (2013). Evaluasi Penerapansistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado. *Jurnal EMBA*. Vol. 1 NO. 3. 20-29.
- Waluyo. 2012. Akuntansi Pajak. Selemba Empat, Jakarta.
- Wullur, R. A. M. L., Karamoy, H., & Pontoh, W. (2016). Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No.14 pada PT. Gatracco Indah Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Aakuntansi*, 11(1). <https://doi.org/10.32400/gc.11.1.10552.2016>
- Yosefa, S. T. (2016). Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Menurut PSAK No.14 pada PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. 1(8).
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20> 23. Universitas Diponegoro.
- Marliani, M., & Jogi, Y. (2015). Persepsi Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Pencurian Kas. *Journal Business Accounting Review*, 3, 21–30.
- Motifasari, E. (2019). *Pengaruh Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa (studi pada mahasiswa prodi akuntansi di perguruan tinggi kota malang)*. 1–60.
- Motifasari, E., Maslichah, & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Malang). *E-Jra*, 08(08), 66–85. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4251>
- Mulyadi, M. (2011). *PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF SERTA PEMIKIRAN DASAR MENGGABUNGKANNYA*. 15(1), 127–138.
- Nur sayidah, Aminullah Assagaf, S. J. H. dan M. (2019). *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif* (1st ed.). Zifatama Jawara.
- Prof.dr.Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Purnamasari, D. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik pada mahasiswa. *Educational Psychology Journal*, 2(1), 13–21. file:///D:/My Documents/Downloads/2581-Article Text-5082-1-10-20131203.pdf

- Rahmanta, Ray, dan S. I. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan (fraud) Di Sektor Pendidikan Kota Semarang*. 3(3), 387–398.
- Rianie, N. (2018). *PENDEKATAN DAN METODE PENDIDIKAN ISLAM ( Sebuah Perbandingan dalam Konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat )*. 1(2), 105–117.
- Saidina, D. ananda, Nurhidayati, H., & Mawardi, m. C. (n.d.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik Dalam Perspektif Fraud Triangle Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang*. 25–38.
- Sayidah, N. (2018). *Metodologi Penelitian* (edisi 1).
- Sayyid, A. (2015). Pemeriksaan Fraud Dalam Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif. *Al-Banjari : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(2), 137–162. <https://doi.org/10.18592/al-banjari.v13i2.395>
- Suprajadi, L. (2009). *Teori Kecurangan, Fraud Awareness dan Metodologi untuk Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan*. 13(2), 52–58. <https://doi.org/10.26593/be.v13i2.722.%p>
- Surtika, D., Rispantyo, & Kristianto, D. (2017). Pengaruh Dimensi Fraud Triangle (Tekanan, Kesempatan Dan Rasionalisasi) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 13 No 4 Desember 2017: 464 – 472*, 13(February), 464–472.
- Syahid, A. (2018). *PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PRIBADI YANG ISLAMI Elihami Elihami Abdullah Syahid A . Pendahuluan Pendidikan Agama Islam sebagai suatu proses ikhtiyariyah mengandung ciri dan watak khusus , yaitu proses penanaman , . 2, 79–96.*
- Wahyuni, W., & Budiwitjaksono, G. S. (2017). Fraud Triangle Sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 47. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i1.133>
- Walid, M. (2011). *MODEL PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM ( Studi tentang Pendidikan Karakter Berbasis Ulul albab di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang )*. 1(April), 115–156.
- Widianto, A., & Sari, Y. P. (2017). Deteksi Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa D Iii Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal Dengan Model fraud Triangle. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.32486/aksi.v1i1.93>
- Widiastuti, M. dwi. (2019). *Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik*. 1–28.